

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Karya Tulis ini menggunakan penelitian deskriptif dengan studi kasus yaitu menggambarkan bagaimana penerapan senam kaki diabetes untuk menurunkan kadar gula pada lansia penderita diabetes melitus di Tanjung Aman Kotabumi Selatan Lampung Utara, dengan memantau kadar glukosa darah pasien selama 3 hari perawatan dan melakukan pendekatan serta pengukuran kadar glukosa darah pada lansia penderita diabetes melitus.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang lansia yang mengalami masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi
 - a. Diberikan pada lansia penderita diabetes mellitus (DM tipe 1 maupun DM tipe 2)
 - b. Diberikan sejak lansia terdiagnosis menderita diabetes melitus sebagai tindakan pencegahan dini. Bersedia menjadi pasien kelolaan.
 - c. Lansia yang tidak mengalami penurunan kesadaran.
 - d. Keluarga yang menyetujui menjadi responden penelitian.
2. Kriteria eksklusi
 - a. Lansia yang mengalami perubahan fungsi fisiologis seperti dispnea dan nyeri dada
 - b. Lansia yang mengalami cemas, kawatir, dan depresi
 - c. Lansia yang mengalami gangguan ekstermitas bawah
 - d. Lansia dalam kondisi kritis atau dengan komplikasi (gangren)

C. Definsi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
senam kaki diabetes	Senam kaki diabetes merupakan latihan pada kaki penderita Diabetes Melitus dengan tujuan melancarkan sirkulasi darah kebagian kaki dan mengencangkan otot-otot paha dan betis, serta pencegah terjadinya ulkus pada. Pelaksanaan senam dapat dilaksanakan tiga kali sehari, pada pagi, siang, dan sore hari, masing-masing selama 10-20 menit.	Kadar glukosa darah membaik setelah dilakukan senam kaki diabetes selama 3 hari dan dilakukan sesuai sop senam kaki diabetes
Ketidakstabilan kadar glukosa darah	Suatu kondisi lansia yang ditunjukkan jika kadar glukosa darah mengalami kenaikan atau hiperglikemi <200 mg/dl atau penurunan dari rentang normal yaitu mengalami atau hipoglikemi <70 mg/dl	Evaluasi kadar glukosa darah membaik

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan saat penyusunan adalah tindakan dan evaluasi yang dilakukan pada klien dan keluarga terkait kondisi yang dialami klien. Tindakan Senam kaki diabetes menggunakan instrumen: kertas koran dua lembar, Kursi (jika tindakan dilakukan dalam posisi duduk), sarung tangan, lingkungan yang nyaman dan jaga privasi lansia. Referensi standar operasional perosedur (SOP): setyoadi dan kushariyadi.2011. *Terapi Modalitas keperawatan pada klien psikogeriatrik*. Jakarta: Salemba medika.

Selain itu menggunakan observasi dengan model checklist. dalam daftar checklist akan mencantumkan data meliputi: kadar glukosa darah membaik skor 1 sampai 5 (skor 1 menurun dan skor 5 meningkat), mengantuk menurun skor 1 sampai 5 (skor 1 menurun dan skor 5 meningkat), pusing menurun skor 1 sampai 5 (skor 1 menurun dan skor 5 meningkat), lelah/lesu menurun skor 1 sampai 5 (skor 1 menurun dan skor 5 meningkat), keluhan lapar menurun skor 1 sampai 5 (skor 1 menurun dan skor 5 meningkat), checklist terlampir.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan observasi dan wawancara pada klien lansia dan keluarga serta melakukan studi dokumentasi, alat yang digunakan saat melakukan proses perawatan : *glucometer*.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

Peneliti melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing di kampus, kemudian mengambil data di puskesmas berkolaborasi dengan CI ruangan dan membuat informed consent pada keluarga klien. Setelah itu peneliti mulai mengambil data klien berdasarkan pasien, kemudian pengkajian dan melakukan asuhan keperawatan.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Mencari pasien sesuai kriteria inklusi.
- b. Inform consent dari keluarga pasien.
- c. Melakukan kontrak pada pasien selama 3 hari perawatan.
- d. Menyiapkan alat-alat yang diperlukan untuk senam kaki diabetes
- e. Melakukan penerapan aktivitas: senam kaki diabetes sesuai standar operasional prosedur yang ditetapkan mulai dari fase pra interaksi sampai dengan fase terminasi.
- f. Melakukan evaluasi selama 3 hari dilakukannya senam kaki diabetes
- g. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan klien setelah dilakukan tindakan senam kaki diabetes.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Jalan Tanjung Aman, Kotabumi Selatan, Lampung Utara wilayah kerja Puskesmas Kotabumi 2, Lampung. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 16 sampai dengan 18 Februari tahun 2024.

H. Analisis dan Penyajian Data

Analisis pengkajian data bersifat deskriptif dan narasi

I. Etika Studi Kasus

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*). Peneliti menghormati dan menghargai keluarga dan pasien dengan memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat dilakukan penelitian kepada keluarga dan pasien. Bila keluarga bersedia atau tidak bersedia akan menandatangani Informed consent.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*).
 - a. Peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien.
 - b. Data penelitian dirahasiakan, hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan hasil data tidak disebarluaskan.
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*respect for justice Inclusiveness*). Peneliti melakukan tindakan kepada pasien sesuai dengan kondisi pasien tidak mengurangi dan melebihkan tindakan.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negative dari studi kasus. (*Balancing Harm and Benefit*). Peneliti meminimalisir dampak negatif/resiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien. Peneliti menghentikan tindakan apabila reaksi yang tidak sesuai dengan tindakan senam kaki diabetes.